

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penjadwalan produksi yang selama ini dilakukan oleh perusahaan adalah menggunakan metode *First-Come, First-Served* (FCFS), yang artinya *order* diproses sesuai dengan urutan *order* yang datang. Nilai *makespan* yang diperoleh sebesar 6.478,470 menit dan *idle time* selama 21.877,205 menit.
2. Pengerjaan produksi yang paling efektif dengan menggunakan metode *Campbell Dudek and Smith* (CDS) adalah persamaan  $K=8$  dengan urutan penjadwalan produksi AC 25502- AC 25502- TO 2203- OP 7502- OP 7502- OP 7502- OP 7502- OP 7501- OP 7501- TO 2202- TO 2203- OP 7501- OP 7501- TO 2202- OP 7501- TO 2202- TO 2202- TO 2203. Dari urutan tersebut maka diperoleh nilai *makespan* sebesar 5.446,150 menit dan *idle time* selama 17.124,565 menit.
3. Dengan menggunakan metode CDS maka perusahaan dapat mengurangi keterlambatan proses produksi selama 1.032,320 menit.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis, yaitu:

1. Untuk meningkatkan efisiensi waktu produksi perusahaan dapat menggunakan metode CDS karena dengan menggunakan metode CDS perusahaan dapat mengurangi keterlambatan proses produksi selama 1.032,320 menit.
2. Untuk mengurangi keterlambatan dalam proses produksi, perusahaan dapat menambah jumlah tenaga kerja dengan melakukan subkontrak ataupun dengan menambah jam kerja lembur.
3. Untuk meningkatkan semangat kerja karyawan dan mengurangi biaya produksi, perusahaan bisa mengubah tata letak pabrik, misalnya dengan menerapkan prinsip aliran yang lancar (*Smooth Flow Principle*).